



**PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN DAN  
PERILAKU HIGIENE SANTRI TERHADAP  
PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19  
SELAMA MASA *NEW NORMAL* DI PONDOK  
PESANTREN KOTA MALANG**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran



Oleh

**LUTFIYANTO NURHIDAYAT**

**21601101031**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**2021**



**PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN DAN  
PERILAKU HIGIENE SANTRI TERHADAP  
PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19  
SELAMA MASA *NEW NORMAL* DI PONDOK  
PESANTREN KOTA MALANG**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran



Oleh

**LUTFIYANTO NURHIDAYAT**

**21601101031**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**2021**

## PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU HIGIENE SANTRI TERHADAP PENCEGAHAN DAN PENULARAN COVID-19 SELAMA MASA *NEW NORMAL* DI PONDOK PESANTREN KOTA MALANG

Lutfiyanto Nurhidayat<sup>1</sup>, Ramadi Satryo Wicaksono<sup>2,3</sup>, Syifa Mustika<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Faculty of Medicine, University of Islam Malang (UNISMA)

<sup>2</sup>Resident of Internal Medicine, Internal Medicine Division, Universitas Brawijaya

<sup>3</sup>Departement of Internal Medicine, RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan

<sup>4</sup>Gastroenterohepatologi Division, Departement of Internal Medicine, Faculty of Medicine, Universitas Brawijaya

### ABSTRAK

**Pendahuluan :** *Coronavirus disease* (COVID)-19 adalah penyakit menular global atau pandemi dengan mortalitas yang tinggi di wilayah padat penduduk. Pondok pesantren merupakan tempat berisiko tinggi penularan COVID-19 karena sifat kegiatan santri dalam pondok yang padat dengan interaksi sosial yang tinggi. Penularan infeksi COVID-19 dipengaruhi banyak faktor antara lain pengetahuan dan higiene perorangan yang pengaruhnya di Pondok Pesantren wilayah Kota Malang belum pernah diteliti.

**Metode :** Penelitian berbasis deskriptif-analitik dengan pendekatan *cross-sectional* dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya pada santri di Kota Malang. Pengukuran pengetahuan dan perilaku santri menggunakan kategori baik, cukup dan buruk. Pencegahan dan penularan COVID-19 diukur dengan *rapid test* antibody yang didapatkan dari data sekunder Satgas NU Peduli COVID-19 Malang Raya.

**Hasil :** Sampel pada penelitian ini sejumlah 294 santri sebagian besar dari jenis kelamin laki-laki (68,7). Rata-rata usia responden adalah 15,00±1,5 tahun dengan tingkat pendidikan terdiri dari SD (19,0%), SMP (36,1%) dan SMA (44,9%). Tingkat pengetahuan santri adalah cukup (61,2%) dan tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan dan penularan COVID-19 ( $p=0,39$ ). Sedangkan perilaku higiene santri adalah baik (41,8%) dan tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan dan penularan COVID-19 ( $p=0,652$ )

**Kesimpulan :** Tingkat pengetahuan dan perilaku higiene santri terhadap COVID-19 tidak memengaruhi pencegahan dan penularan COVID-19 di Pondok Pesantren Kota Malang.

**Kata Kunci :** Pengetahuan, Perilaku, Santri, Pencegahan, Penularan, COVID-19

<sup>4</sup>Korespondensi :

Syifa Mustika, dr.Sp.PD-KGEH.

Jl. Raya Permata Jingga 9 Kota Malang, Jawa Timur., Indonesia. e-mail: drtika\_78@ub.ac.id

## THE INFLUENCE OF KNOWLEDGE AND PERSONAL HYGIENE BEHAVIOR OF STUDENTS ON COVID-19 PREVENTION AND TRANSMISSION AT NEW NORMAL ERA IN ISLAMIC BOARDING SCHOOL OF MALANG CITY

Lutfiyanto Nurhidayat<sup>1</sup>, Ramadi Satryo Wicaksono<sup>2,3</sup>, Syifa Mustika<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Faculty of Medicine, University of Islam Malang (UNISMA)

<sup>2</sup>Resident of Internal Medicine, Internal Medicine Division, Universitas Brawijaya

<sup>3</sup>Departement of Internal Medicine, RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan

<sup>4</sup>Gastroenterohepatologi Division, Departement of Internal Medicine, Faculty of Medicine, Universitas Brawijaya

### ABSTRACT

**Introduction:** Coronavirus disease (COVID)-19 is a global infectious disease or pandemic with high mortality in densely populated areas. Islamic boarding schools are places of high risk of transmission of COVID-19 because high student activities with high social interaction in Islamic boarding schools. The transmission of COVID-19 infection is influenced by many factors, including personal knowledge and hygiene, which affect in Islamic boarding schools in Malang City, which has never been studied.

**Method:** This descriptive-analytic-based research with a cross-sectional approach was carried out using a questionnaire that had been tested for its validity and reliability on students in Malang City. The measurement of the knowledge and behavior of the students used a category as good, moderate and poor. The prevention and transmission of COVID-19 was measured with the results of the antibody rapid test obtained from secondary data in Satgas COVID-19 Malang Raya.

**Result:** The sample in this study was 294 students most of them are male (68.7%). The mean age of the respondents was 15.00 ± 1.5 years, with the level of education consisting of elementary school (19.0%), junior high school (36.1%) and senior high school (44.9%). The students' knowledge level was good (61.2%) and had no significant effect on the prevention and transmission of COVID-19 ( $p=0,39$ ). While the students' hygiene behavior was good (41.8%) and had no significant effect on the prevention and transmission of COVID-19 ( $p=0,652$ )

**Conclusion:** The knowledge and personal hygiene behavior of students to COVID-19 didn't influence COVID-19 prevention and transmission

**Keywords:** Influence, knowledge, behavior, students, prevention, transmission, COVID-19

<sup>4</sup>Correspondence author:

Syifa Mustika, dr.Sp.PD-KGEH.



Jl. Raya Permata Jingga 9 Kota Malang, Jawa Timur., Indonesia. e-mail: [drtika\\_78@ub.ac.id](mailto:drtika_78@ub.ac.id)

University of Islam Malang  
**REPOSITORY**



© Hak Cipta Milik UNISMA

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pada tahun 2020, dunia digemparkan dengan munculnya virus baru yaitu coronavirus jenis baru *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) yang menyebabkan *Coronavirus Disease* (COVID-19). Virus ini dapat menyebabkan beberapa gejala yang muncul seperti demam, batuk, sakit tenggorokan dan sesak napas. Beberapa gejala tersebut dapat berlanjut hingga muncul keluhan berat bahkan kematian. Hal tersebut dapat disebabkan karena virus tersebut mengalami penyebaran yang cepat dan mudah menular. Droplet dan bersentuhan dapat mempermudah penyebaran dan penularan virus ini, kedua hal tersebut sulit dihindari hingga saat ini karena merupakan kebiasaan masyarakat. (Zu *et al.*, 2020).

*World Health Organization* (WHO) telah menyatakan COVID-19 sebagai pandemi dunia dan menetapkan sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia / *Public Health Emergency of International Concern* (KKMMD/PHEIC) pada tanggal 30 Januari 2020 (WHO, 2020). *Coronavirus* ditemukan sejak Desember 2019 dan berawal dari kota Wuhan, Cina. Virus ini ditularkan antara hewan dan manusia. Jumlah kasus penyakit ini mencapai angka 275,469 jiwa per tanggal 21 Maret 2020 dan tersebar di 166 negara termasuk Indonesia. Indonesia tercatat dengan peningkatan kasus yang signifikan. Dilaporkan pada tanggal 25 Maret 2020 terdapat 790 kasus konfirmasi COVID-19 sejak mulai ditemukan pada awal

Maret. Informasi terbaru tanggal 15 Maret 2021 ditemukan 1.435.414 kasus, dengan 1.267.716 pasien sembuh dan 38.933 pasien meninggal dunia (Isbaniah, 2020).

Menurut WHO, orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang pernah kontak dengan pasien COVID-19. Hal sederhana yang dapat diterapkan untuk mencegah penularannya adalah mencuci tangan dengan sabun dan air bersih serta selalu menjaga jarak agar tidak kontak langsung dengan orang lain. Selain itu, penerapan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) di fasilitas kesehatan diperlukan. Upaya yang dilakukan dalam pencegahan dan pengendalian infeksi antara lain *tracking* (pelacakan), *tracing* (penelusuran) dan *testing* (pengujian). *Rapid Test* (RT) antibodi digunakan sebagai salah satu upaya penanganan awal diagnosis COVID-19 dengan mendeteksi antibodi pada kasus ODP dan PDP (Nguyen *et al.*, 2020)

Indonesia merupakan negara kepulauan yang luas dengan jumlah penduduk mencapai 280 juta. Agama yang beragam tak menjadi kendala untuk hidup di Indonesia walau mayoritas penduduknya muslim. Salah satu wadah untuk mendalami agama islam adalah pondok pesantren. Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang mewajibkan santrinya untuk bermukim. Setiap pondok pesantren memiliki metode pembelajaran yang bermacam-macam. Sebagian besar kegiatan pesantren sering dilaksanakan bersama-sama dengan seringnya berkumpul dan berdekatan seperti sholat jama'ah, mengaji bersama dan melaksanakan dzikir. Semua aktifitas tersebut yang memungkinkan dapat mempermudah penyebaran virus

di lingkungan Pondok Pesantren. Tercatat hingga tahun 2020, sebanyak 28.194 pesantren tersebar di seluruh Indonesia dengan jumlah sekitar 5 juta santri yang bermukim. (Kunaefi, 2015).

Selama masa *new normal* pandemi COVID-19, yaitu masa perubahan perilaku atau kebiasaan untuk menjalankan aktivitas seperti biasa namun dengan selalu menerapkan protokol kesehatan. Pondok pesantren menerima kembali santri setelah kepulangan dari rumah masing-masing yang mungkin terdapat insiden COVID-19, dengan kegiatan yang dilakukan bersama di Pondok Pesantren dapat menyebabkan mudahnya penyebaran virus di lingkungan tersebut. Hal ini dikarenakan kegiatan Pondok Pesantren yang khas pada umumnya mewajibkan santrinya untuk kembali dan melaksanakan kegiatan dengan tatap muka. Seperti kasus di salah satu pondok pesantren di kelurahan Gadang, Malang, dari 351 santri yang kembali ditemukan 37 yang dinyatakan reaktif pada pemeriksaan *rapid test* antibodi. Satgas COVID-19 NU Malang melakukan *rapid test* untuk mendeteksi santri yang ditetapkan sebagai Orang Dalam Pemantauan (ODP) atau Orang Tanpa Gejala (OTG).

Penelitian tentang pengaruh tingkat pengetahuan dan higiene santri dengan hasil *rapid test* COVID-19 di pondok pesantren Kota Malang belum pernah dilakukan. Oleh sebab itu perlu penelitian lanjut untuk mengetahui pengaruhnya. Hasil penelitian ini sebagai data dasar untuk kegiatan pencegahan penyebaran COVID-19 khususnya di pondok pesantren dan umumnya di wilayah Malang.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh tingkat pengetahuan santri pondok pesantren di Malang terhadap pencegahan penularan COVID-19?
2. Adakah pengaruh perilaku higiene santri pondok pesantren di Malang terhadap perilaku pencegahan penularan COVID-19?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan antara lain:

1. Untuk mengidentifikasi pengaruh tingkat pengetahuan santri pondok pesantren di Malang terhadap pencegahan penularan COVID-19.
2. Untuk mengidentifikasi pengaruh perilaku higiene santri pondok pesantren di Malang terhadap perilaku pencegahan penularan COVID-19.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi tentang tingkat pengetahuan dan perilaku santri di Kota Malang antara lain tentang higiene santri pondok pesantren di Kota Malang selama masa *new normal* COVID-19.



### 1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai data dasar dan penentuan kebijakan terkait pencegahan penularan COVID-19 di kalangan santri pondok pesantren khususnya di Kota Malang dan secara umum di Indonesia selama masa new normal.



## BAB VII

### PENUTUP

#### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian ini disimpulkan bahwa:

1. Tingkat pengetahuan santri tentang gejala, penularan dan pencegahan COVID-19 tidak berpengaruh terhadap pencegahan penularan infeksi COVID-19 di Pondok Pesantren Kota Malang.
2. Perilaku higiene santri tidak berpengaruh terhadap pencegahan penularan infeksi COVID-19 di Pondok Pesantren Kota Malang.

#### 7.2 Saran

Untuk mendukung hasil penelitian ini perlu penelitian lebih lanjut tentang:

1. Faktor lain yang berperan terhadap penularan infeksi COVID-19 di Pondok Pesantren Kota Malang.

Perlu penelitian lebih lanjut tentang peran Pondok Pesantren dalam meningkatkan kesadaran santri terhadap protokol kesehatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chao F. L. (2020). Adolescents' face mask usage and contact transmission in novel Coronavirus. *Journal of public health research*, 9(1), 1771.
- Chou, R., Dana, T., Buckley, D. I., Selph, S., Fu, R., & Totten, A. M. (2020). Epidemiology of and Risk Factors for Coronavirus Infection in Health Care Workers: A Living Rapid Review. *Annals of internal medicine*, 173(2), 120–136.
- Christopher I. Jarvis, C. I., Zandvoort, K. V., Gimma, A., Prem, K., Klepac, P., Rubin. J. (2020). Quantifying the impact of physical distance measures on the transmission of COVID-19 in the UK. *BMC Medicine*; 18(124): 1-10
- Da Silva, P. G., Mesquita, J. R., de São José Nascimento, M., & Ferreira, V. (2021). Viral, host and environmental factors that favor anthrozoootic spillover of coronaviruses: An opinionated review, focusing on SARS-CoV, MERS-CoV and SARS-CoV-2. *The Science of the total environment*, 750, 141483.
- Darmawan, K.N. (2010). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Kunjungan Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Pelayanan Posyandu Di Desa Pemecutan Kelod Kecamatan Denpasar Barat. *Jurnal Dunia Kesehatan*:5(2):29-34
- Davison, G.C., Neale J.M., & Kring A.M. (2004). *Psikologi Abnormal Edisi ke 9*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dellière, S., Salmona, M., Minier, M., Gabassi, A., Alanio, A., Le Goff, J., Delaugerre, C., Chaix, M. L., & Saint-Louis CORE (COvid REsearch) group

(2020). Evaluation of the COVID-19 IgG/IgM Rapid Test from Orient Gene Biotech. *Journal of clinical microbiology*, 58(8), e01233-20.

Entjang, I. (2001). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. PT Citra Aditya Bakti. Bandung

Hasan, M. (2015). Perkembangan Pendidikan Pesantren di Indonesia. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 55-73.

Isbaniah F, Dyani K., Pompini A.S., Retno W., Hindra I.S., Saut H.M., Hariadi W., dkk. (2020), *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disese (COVID-19)*, Kementerian Kesehatan RI: Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

Jarvis, C. I., Van Zandvoort, K., Gimma, A., Prem, K., CMMID COVID-19 working group, Klepac, P., Rubin, G. J., & Edmunds, W. J. (2020). Quantifying the impact of physical distance measures on the transmission of COVID-19 in the UK. *BMC medicine*, 18(1), 124.

Kunaefi, A. (2015). *Ensiklopedia Pondok Pesantren Kota Malang Menggunakan Semantik Web*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

Lemeshow, S. & David W.H.Jr, (1997). *Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan (terjemahan)*, Gadjahmada University Press, Yogyakarta

Li, Z. H., Zhang, X. R., Zhong, et.al. (2020). Knowledge, attitudes, and practices related to Coronavirus disease 2019 during the outbreak among workers in China: A large cross-sectional study. *PLoS neglected tropical diseases*, 14(9), e0008584.

Luo, Min., Lixia Guo, et.al. (2020). The psychological and mental impact of coronavirus disease 2019 (COVID-19) on medical staff and general public – A systematic review and meta-analysis.

Mubarak, W. (2011). Promosi Kesehatan Masyarakat untuk Kebidanan. Jakarta. Salemba Medika

Nevid, J.S, Rathus, S.A., & Greene B. (2005). Psikologi Abnormal. Jakarta: Erlangga

Nguyen T, Bang DD, Wolff A. (2020). 2019 Novel Coronavirus Disease (COVID-19): paving the road for rapid detection and point-of-care diagnostics. *Micromachines* 11 (3), 306, 2020

Notoatmodjo, S. (2007). Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.

Potter, P.A & Perry A.G. (2012). Fundamental of Nursing. Jakarta: ECG. Price & Wilson.

Przekwas, A., & Chen, Z. (2020). Washing hands and the face may reduce COVID-19 infection. *Medical hypotheses*, 144, 110261.

Reuben, R. C., Danladi, M., Saleh, D. A., & Ejembi, P. E. (2020). Knowledge, Attitudes and Practices Towards COVID-19: An Epidemiological Survey in North-Central Nigeria. *Journal of community health*, 1–14. Advance online publication.

- Rozenfeld, Y., Beam, J., Maier, H., Haggerson, W., Boudreau, K., Carlson, J., & Medows, R. (2020). A model of disparities: risk factors associated with COVID-19 infection. *International journal for equity in health*, 19(1), 126.
- Saefi, M., Fauzi, A., Kristiana, E., Adi, W. C., Muchson, M., Setiawan, M. E., Islami, N. N., Ningrum, D., Ikhsan, M. A., & Ramadhani, M. (2020). Survey data of COVID-19-related knowledge, attitude, and practices among Indonesian undergraduate students. *Data in brief*, 31, 105855. <https://doi.org/10.1016/j.dib.2020.105855>
- Saputra, A. W., dan Simbolon, I. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang COVID-19 Terhadap Kepatuhan Program Lockdown Untuk Mengurangi Penyebaran COVID-19 Di Kalangan Mahasiswa Berasrama Universitas Advent Indonesia. *Nutrix*, 4(2):1-7
- Subuh M., Slamet, Akmal T. dkk. (2020). Pedoman Penanganan Cepat Medis Dan Kesehatan Masyarakat COVID-19 di Indonesia, Gugus Tugas Percepatan Covid-19 Indonesia
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sulistyorini. W, Sabarisman, M. (2017). DEPRESI: SUATU TINJAUAN PSIKOLOGIS. *Sosio Informa* Vol. 3, No. 02, Mei - Agustus, Tahun 2017. Kesejahteraan Sosial
- Syaf'e'i, I. (2017). Pondok pesantren: Lembaga pendidikan pembentukan karakter. *Al-Tadzkiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 61-82.



World Health Organization (WHO). (2020). Frequently Asked Questions on novel coronavirus -update [https://www.who.int/csr/disease/coronavirus\\_infections/faq\\_dec12/en/](https://www.who.int/csr/disease/coronavirus_infections/faq_dec12/en/). Diakses 15 Januari 2020

Yuliana. (2020). Corona Virus Disease (COVID-19); Tinjauan Literatur, Fakultas Kedokteran Universitas Lampung

Zu ZY, Jiang MD, Xu PP, et al. (2020). Coronavirus disease 2019 (COVID-19) : A Perspective from China. Radiology RSNA Journals, 2020

